

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

##### **3.1.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel dependen dan independen. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis pada penelitian ini, maka variabel – variabel penelitian ini adalah :

- a. Variabel independen/bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dari variabel dependen/terikat (Riyanto, 2019).  
Variabel independen ( X ) : *Electronic Word of Mouth* ( X1 ) , Motivasi Berkunjung ( X2 ) dan Atribut Produk Wisata ( X3 ).
- b. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi / yang menjadi akibat dari variabel independen/bebas (Riyanto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan berkunjung ( Y ).

##### **3.1.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalah pahaman pada saat pengumpulan data. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber Jurnal
1	<i>Electronic Word of Mouth</i>	Informasi verbal yang dilakukan oleh seseorang melalui telepon, email, atau bentuk komunikasi lainnya mengenai suatu produk dan/atau jasa kepada orang lain. Goyette et. al., (2010: 9)	a. Intensity b. Valance of Opinion c. Content Goyette et al. (2010)	Goyette et al. (2010)
2	Motivasi Berkunjung	Keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong wisatawan untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan yang dikehendakinya (Suryabrata, 2010).	a. Physical or Physicological motivation (motivasi fisik atau fisiologis). b. Cultural motivation (motivasi budaya). c. Social motivation atau interpersonal motivation (motivasi sosial). d. Fantasy motivation (motivasi fantasi).	Pitana dan Gayatri (2005)
3	Atribut Produk Wisata	Keseluruhan pelayanan yang diperoleh dan dirasakan atau dinikmati wisatawan semenjak ia meninggalkan tempat tinggalnya, sampai ke daerah tujuan wisata yang telah dipilihnya dan kembali kerumah dimana ia berangkat semula. (Suwantoro 2009)	a. Atraksi Wisata (daya tarik) b. Amenitas (fasilitas) c. Aksesibilitas (transportasi)	Muljadi (2012)
4	Keputusan Berkunjung	Keputusan berkunjung mengacu pada pengertian keputusan pembelian yaitu keputusan meneruskan atau tidak meneruskan pembelian yang sebelumnya dilalui oleh tahapan pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan evaluasi pasca-pembelian (Kotler dan Keller, 2012: 170).	a. Kebutuhan atau keinginan untuk melakukan perjalanan. b. Pencarian dan penilaian informasi. c. Keputusan melakukan perjalanan wisata. d. Persiapan perjalanan dan pengalaman wisata. e. Evaluasi kepuasan perjalanan wisata.	Pitana dan Gayatri (2005)

## 3.2 Jenis dan Sumber Data

### 3.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu data diskrit dan data kontinu. Data diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung. Sedangkan data kontinu adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran. Jenis penelitian ini adalah data subyek yaitu berupa hasil penilaian kuesioner.

### 3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2017) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data eksternal. Dimana data didapat melalui penyebaran kuisisioner kepada pengunjung wisata Pantai Tirta Samudra Bandengan.

Menurut Sugiyono (2017) “Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku serta dokumen perusahaan”.

### 3.3 Populasi, Jumlah Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Azuar Juliandi, Irfan, Saprial Manurung (2014) Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian. Sedangkan sampel merupakan wakil-wakil dari populasi. Dalam penelitian ini populasinya adalah pengunjung Pantai Tirta Samudra Bandengan.

#### 3.3.2 Jumlah Sampel

Berdasarkan data statistik kunjungan wisatawan tahun 2019 wisatawan yang datang ke Pantai Tirta Samudra bandengan selama 1 tahun terakhir yaitu 288.644 orang. Responden dipilih berdasarkan rumus slovin dengan eror level sebesar 10%. Maka jumlah responden pada penelitian adalah :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + (N(e^2))}$$

$$n = \frac{288644}{1 + (288644(0.1^2))}$$

$$n = \frac{288644}{1 + 2886,44}$$

$$n = \frac{288644}{2887,44}$$

$n = 99,96$  dibulatkan menjadi 100 orang.

Jadi penelitian ini menggunakan jumlah sampel responden sebanyak 100 orang.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan metode accidental sampling. Non probability sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data.

Dalam teknik accidental sampling / sampling aksidental, pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012:224). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Pengumpulan data Primer Angket/Kuesioner adalah pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui

pendapat/persepsi responden penelitian tentang variabel yang diteliti (Juliandi, 2013:71). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan pada wisatawan di Pantai Tirta Samudra Bandengan Jepara.

## 2. Teknik Pengumpulan data Skunder

- a. Studi Kepustakaan Pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah serta pendapat para ahli yang berkompetensi serta memiliki relevansi dengan fenomena yang akan diteliti.
- b. Studi Dokumentasi Pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumentasi tertulis, gambar, atau benda lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 3.5 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### a. *Editing*

*Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan. Pada penelitian ini proses editing yang dilakukan adalah memeriksa kembali daftar pertanyaan satu per satu untuk mengecek dan memastikan apakah semua pertanyaan telah terjawab oleh responden sesuai hasil yang diharapkan peneliti.

*b. Coding*

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden ke dalam kategori. Pada penelitian ini, data-data yang telah didapat kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan.

*c. Scoring*

*Scoring* adalah pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini urutan pemberian skor berdasarkan tingkatan jawaban yang diterima dari responden ( J. Supranto, 2003 ), yaitu :

1. Untuk jawaban sangat setuju mendapat skor 5
2. Untuk jawaban setuju mendapat skor 4
3. Untuk jawaban ragu-ragu mendapat skor 3
4. Untuk jawaban tidak setuju mendapat skor 2
5. Untuk jawaban sangat tidak setuju mendapat skor 1

*d. Transferring*

*Transferring* adalah memindahkan data yang telah diberi kode dari formulir data ke dalam tabel rekapitulasi (mastersheet) yang telah ditentukan.

*e. Tabulating*

*Tabulating* adalah pekerjaan membuat tabel. Pertanyaan yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

### 3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Analisis data yang dilakukan secara kuantitatif ini disajikan dalam bentuk tabel, dan uraian dengan bantuan pengolah data software SPSS. Analisis Regresi Berganda adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

#### 3.6.1 Uji validitas

Menurut Riyanto (2019 : 63), Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Untuk uji validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruks atau variabel.

Uji validitas ini berpedoman pada nilai  $r$  tabel dan  $r$  hitung, untuk nilai  $r$  tabel dapat diketahui dengan nilai degree of freedom (df), dimana  $df = n - 2$  ( $n =$  jumlah data responden ). Untuk nilai  $r$  hitung dapat diketahui dari corrected item total correlation. Untuk pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut :

- a). Apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dan bernilai positif ; maka indikator tersebut dinyatakan valid.
- b) Apabila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel dan bernilai negatif ; maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.



### 3.6.2 Uji reliabilitas

Reliabilitas suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan) (Kuncoro, 2013:181).

Menurut Riyanto (2019:75) Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Untuk Pengujian Reliabilitas dapat mengacu pada nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ), dimana suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $>0,7$ . (Ghozali,2016) dalam Riyanto (2019:75).

### 3.6.3 Uji asumsi klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Riyanto (2019:81) Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat.

Menurut Riyanto (2019:138 ) Prinsip uji normalitas dengan menggunakan grafik normal plot adalah sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi dari hasil membaca grafik, maka selain melakukan uji analisis grafik juga diperlukan menambah uji statistik untuk uji normalitas. Uji statistik normalitas residual dapat dilakukan dengan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S), dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0$  : nilai sig > 0,10 maka data residual terdistribusi normal

$H_a$  : nilai sig < 0,10 maka data residual tidak terdistribusi normal

#### **b. Uji Autokorelasi**

Menurut Riyanto (2019:138) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin – Watson (DW test). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Menurut Riyaonto (2019:139) Uji multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

#### 3.6.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi berganda digunakan apabila variabel independen berjumlah dua atau lebih, (Simamora, 2004) dalam Siti Nur Azizah (2019).

Menurut Riyanto (2019) Regresi linier berganda terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk persamaan regresi linier pada umumnya dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Di mana :

X1 : *Electronic Word of Mouth* ( E-WOM)

X2 : Motivasi Berkunjung

X3 : Atribut Produk Wisata

Y : Keputusan Berkunjung

a : Konstanta

e : Simultan error

### 3.6.5 Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas.

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0 – 1.  $R^2$  yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* yang merupakan  $R^2$  yang telah disesuaikan. *Adjusted R square* merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel *independent* ke dalam persamaan.

### 3.6.6 Uji signifikansi simultan ( Uji F )

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

Menurut Riyanto (2019:142) Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama.

Langkah – langkah Pengujiannya :

- a.  $H_0 : b = 0$ ; artinya variabel-variabel independen secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

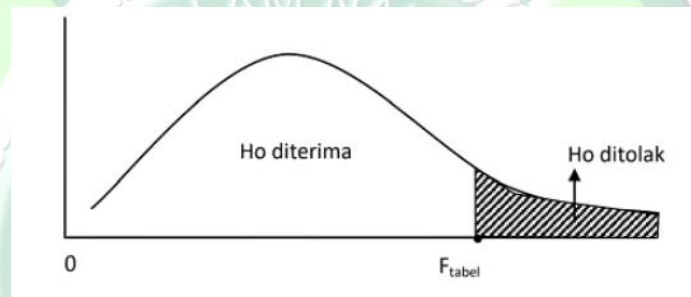
$H_0 : \beta > 0$ ; artinya variabel-variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. F tabel (df pembilang = k; dan df penyebut = n-k-1), Probabilitas = 0,10 (10%).

F tabel = (3 ; 96 ), F tabel = **2.14**

c. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, yaitu :

- Bila F hitung > F tabel atau sig < 0,1 maka  $H_0$  ditolak
- Bila F hitung < F tabel atau sig > 0,1 maka  $H_0$  diterima



Gambar 5  
Kurva Normal Uji F

### 3.6.7 Uji signifikansi parsial ( Uji t )

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel.

Langkah-langkahnya :

a. Hipotesis

$H_0 : b_i = 0$  artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1 : b_i \neq 0$  artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Pengambil keputusan

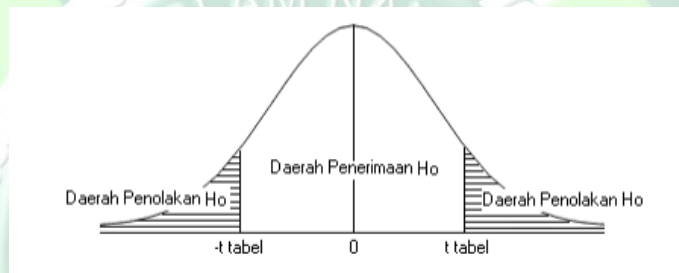
Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau  $\text{sig} > 0,1$  (10%) maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $\text{sig} < 0,1$  (10%) maka  $H_0$  ditolak.

c. Nilai  $t_{\text{tabel}}$  ditentukan dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,1 dengan  $df$  ( $n-k-$

1)  $n$  = jumlah data,  $k$  = jumlah variabel independen.  $t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n-k-1)$ ,

$t_{\text{tabel}} = (0,10/2 ; 100-3-1)$ ,  $t_{\text{tabel}} = (0,05 ; 96)$ ,  $t_{\text{tabel}} = \mathbf{1,661}$ .



Gambar 6  
Kurva Norma Uji t